

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas pada pokok permasalahan yang berkaitan dengan Budaya Kesultanan Kololi Kie dalam kehidupan masyarakat Ternate adalah :

a) salasatu kegiatan paketan dari acara pesta rakyat Ternate (Legu Gam).

Dimana kegiatan ini mengembalikan eksistensi keberadaan masyarakat adat yang kusunya di Kadaton Ternate, dan masyarakat biasa yang ada di Pulau Ternate itu sendiri. agar selalu memegang (*adat se aturan*) dan kegiatan paketan yang disebut masyarakat Ternate ini suda menjadi kepercayaan atau menjadi sesuatu yang sakral pada masa lalu sampai pada sekarang ini yang mau atau tidaknya, harus dilaksanakan karena megingat gunung Gamalama yang statusnya terkadang akan selalu terjadi bencana dan mengganggu aktifitas masyarakat Ternate, maka dari itu gunung Gamalama selalu dijaga dengan cara melakukan upacara kusus, yaitu Kololi Kie (mengililingi pulau atau gunung Gamalama Ternate).

b) adapun makna filosofi yang terkandung dalam ritual. Adat kololi kie (mengililingi Pulau atau gunung Gamalama Ternate). Ini juga, adalah mendoakan untuk keselamatan dan kemaslahatan negeri "*Limau Gapi*" ini baik di darat maupun di laut agar tetap kokoh sebagaimana tegaknya huruf "*alif*" dan berada dalam satu wadah laksana sebuah perahu yang bentuk

seperti huruf *baa*, serta mensyukuri atas apa yang telah dilakukan oleh para mubaligh dan para sufi pendahulu di negeri para raja-raja ini, seperti; telah di letakkannya dasar aqidah Islam dan ke-tauhidaan yang tetap ada dan masih dipertahankan hingga anak cucu sekarang ini.

- c) Sikap bersyukur dan ungkapan terima kasih tersebut diekspresikan dengan cara tradisional yakni kegiatan ritual menziarahi tempat-tempat tertentu yang diyakini masyarakat adat Ternate sebagai tempat sakral, seperti makam para pendahulu. Atau (Jere) itu adalah tempat keramat, mereka yang berada di sekelilingi gunung Gamalama ini sebagai pencarian jalan keselamatan.

5. 2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebagaimana yang dikemukakan di atas, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

- a) Jadi untuk masyarakat Ternate harus lebih mengenali jauh lagi tentang prosesi dari Budaya Kesultanan Kololi Kie dalam kehidupannya.
- b) masyarakat adat kesultanan Ternate berupaya mengaktualisasikan budaya ini dengan cara tradisional sehingga masyarakat Ternate mendiskripsikan tentang pemaknan dari ritual budaya kesultanan *Kololi Kie* dalam kehidupannya agar menjadi masyarakat berbudaya dan menciptakan nilai-nilai kemanusiaan.

- c) Untuk masyarakat Ternate, agar merevitalisasi nilai-nilai budaya yang ada, dikemas sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini dan untuk menuju masyarakat yang demokratis.
- d) Untuk kepentingan pembangunan daerah khususnya, pembagunan kebudayaan masyarakat Ternate harus bangga dengan adanya ritual seperti budaya Kesultanan Kololi Kie, agar menggali sebuah potensi yang ada di daerah sehingga bisa terkenal di sekala lokal maupun Nasional.
- e) Rekan jurusan sosiologi, diharapkan untuk lebih giat melakukan penelitian-penelitian tentang Kebudayaan, seperti ritual budaya kesultanan Kololi Kie dalam kehidupan masyarakat Ternate. lebih jauh kedalam sosiokulturalnya yang ada pada masyarakat itu sendiri yakni kebudayaan yang ada secara keseluruhan, yang ada di Ternate Maluku Utara itu sangat variasi tapi setelah dalam melakukan penelitian-penelitian seperti ini kita bisa mengenali lebih jauh, ternyata semua tidak lari dari keyatan sejarah historisya seperti kerajaan-kerajaan yang ada di Maluku Utara yakni Ternate, Tidore, Bacan, dan Jailolo. Ini semua hidup dalam suatu kebherragaman yang mendiami di Maluku Utara pada khususnya di Kota Ternate dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Ridwan. 2011. *Peranan Sultan Mudaffar Syah. Terhadap kehidupan sosial. Masyarakat Ternate*. Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
- Amal, M. Adnan. 2010. *Kepulauan Repeh-Rempah. Perjalanan Sejarah Maluku Utara (1250-1950)*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Anwar, Yesmil & Adang. 2013. *Sosiologi untuk universitas*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Endraswara Suwardi. 2013. *Folklor Nusantara, Hakekat Bentuk Dan Fungsi*. Yogyakarta: Ombak, Anggota IKAPI.
- Frida Sebayang, Asnita. 2008. *Modal Budaya Dalam Tradisi Perencanaan*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Vol. 19, No. 3.
- Gorge Ritzer douglas J. Goodman. 2011. *Teori Sosiologi, Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Posmoderen*. Perum Sidorejo Bumi Indah: Kreasi Wacana
- Gorge ritzer. 2013. *Sosiologi Ilmu Pegetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Giddens, Anthoni dkk. 2004. *Sosiologi, Sejara dan Berbagai Pemikiran*: Yogyakarta. kreasi Wacana.
- Imam Setyobudi. 2009. *Etnografi dan Genere Sastra Realisme Sosialis*. Jurnal Seni Tari: Sekolah Tinggi Indonesia Bandung. Vol. 1, No. 2.
- Moleong, J. Lexy. 2014. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Pora, Syahyunan. 2014. *Tinjauan Filosofis Kearifan Lokal Sastra Lisan Ternate*. Jurnal UNIERA Vol. 3, No. 1.

RZ. Leirissa. 1999. Ternate, *Sebagai Bandar Jalur Sutra*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI : Jakarta.

Sulasman dan Rusmana, Dadan. 2013. *Filsafat Sosial Budaya di Dunia Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Soetomo. 2014. *Kesejahteraan Dan Upaya Mewujudkannya Dalam Perspektif Masyarakat Lokal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryani, Wahidah. 2013. *Komunikasi Antarbudaya: Berbagi Budaya Berbagi Makna*. Jurnal Farabi Vol. 10 No. 1.

Usman, Sunyoto. 2012. *Sosiologi, Sejarah Teori dan Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Warsito. 2012. *Antropologi budaya*. Yogyakarta: Ombak.